

INTISARI

Diabetes Melitus (DM) tipe 2 umumnya terjadi pada orang dewasa yang disebabkan karena kekurangan sirkulasi insulin endogen. Pengobatan DM tipe 2 merupakan terapi jangka panjang sehingga diperlukan monitoring terapi pasien untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan. Salah satu cara untuk memonitoring pengobatan DM tipe 2 adalah dengan proses rekonsiliasi obat. Rekonsiliasi obat merupakan proses membandingkan obat lama dengan obat baru yang telah didapatkan pasien untuk mencegah terjadinya *medication error*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase DRP aktual berdasarkan hasil rekonsiliasi obat dan cara menanggulanginya.

Penelitian ini merupakan penelitian *non-experimental* secara deskriptif dengan cara pengambilan data secara *prospective* di Puskesmas Sewon 2 Bantul pada Desember 2015 sampai Januari 2016. Data pengobatan diambil dari 36 pasien DM tipe 2 dengan proses rekonsiliasi secara langsung kepada pasien. Analisis dan evaluasi DRP aktual digolongkan berdasarkan jenis DRP aktual yang ditemukan dengan melakukan penelusuran buku dan jurnal terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 66,67% atau sebanyak 24 pasien mengalami DRP aktual. Terdapat 37,5% kasus ketidakpatuhan pasien seperti tidak sesuai aturan minum dan interval minum tidak teratur dan 62,5% kasus *Adverse Drug Reaction* (ADR) seperti pusing dan diare dari total pasien yang mengalami DRP aktual. Penanggulangan DRP aktual pada pasien DM tipe 2 dapat dengan memberikan konseling dan motivasi kepada pasien dan memberikan obat tambahan kepada pasien yang mengalami efek samping dari obat antihiperglikemik.

Kata Kunci : Diabetes Melitus tipe 2, *Drug Related Problems* aktual, Rekonsiliasi Obat

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) type 2 usually happens in adults due to lack of circulation of endogenous insulin. Treatment of Type 2 diabetes is a long-term therapy that needs monitoring to avoid unwanted incidents. One of the ways to monitor the treatment is by medication reconciliation process. Medication reconciliation is the process of comparing old drugs with new drugs which have been obtained by the patient to prevent medication errors. The purpose of this research was to determine the percentage of actual DRPs based on medication reconciliation result and how to solve them.

This research is non-experimental descriptive by means of prospective data collection in Puskesmas Sewon 2 Bantul on December 2015 until January 2016. Data of medication was taken from 36 patients with type 2 diabetes by medication reconciliation process directly to patients. Analysis and evaluation of the actual DRPs was based on the type of actual DRPs found and doing a related books and journals.

The results showed that there were 66.67% or as many as 24 patients experienced actual DRPs. There were 37.5% of noncompliance cases like not according to the rules to take medication and irregular intervals of medicine and 62.5% of Adverse Drug Reaction (ADR) like headache and diarrhea from the total actual DRPs which occurred in 36 patients with type 2 diabetes. The actual DRPs in patients with type 2 diabetes mellitus could be solved by providing counseling and motivation to patients and giving additional medicine to patients who got side effects from antihyperglycemic drugs.

Keywords : Diabetes mellitus type 2, acute Drug Related Problems, Medication Reconciliation